

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang telah dilakukan terhadap rasio modal saham yang kemudian dihubungkan dengan hipotesis penelitian. Beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel *Return On Equity* (ROE) antara kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang berstatus PMA dengan PMDN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kesimpulan ini berdasarkan dari hasil rata-rata ROE bahwa kinerja keuangan perusahaan PMA lebih baik dibandingkan dengan kinerja keuangan perusahaan PMDN yang diukur dengan variabel ROE. Dengan demikian pada hipotesis pada penelitian ini yang menduga bahwa terdapat perbandingan kinerja keuangan pada *Return On Equity* pada perusahaan PMDN dan Perusahaan PMA yang terdaftar di BEI, dalam penelitian ini diterima.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel *Earning Per Share* (EPS) antara kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang berstatus PMA dengan PMDN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kesimpulan ini dapat ditunjukkan dengan hasil rata-rata EPS masing-masing perusahaan bahwa kinerja keuangan perusahaan PMA dikatakan lebih baik dibandingkan dengan kinerja

keuangan perusahaan PMDN yang diukur dengan menggunakan variabel EPS. Dengan demikian pada hipotesis pada penelitian ini yang menduga bahwa terdapat perbandingan kinerja keuangan pada *Earning Per Share* pada perusahaan PMDN dan Perusahaan PMA yang terdaftar di BEI, dalam penelitian ini diterima.

2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel *Price Earning Ratio* (PER) antara kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang berstatus PMA dengan PMDN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kesimpulan ini dapat ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata PER yang diketahui, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PMDN lebih baik dibandingkan kinerja keuangan perusahaan PMA yang diukur dengan variabel PER, akan tetapi secara statistik perbedaan tersebut tidak signifikan. Dengan demikian pada hipotesis pada penelitian ini yang menduga bahwa terdapat perbandingan kinerja keuangan pada *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan PMDN dan Perusahaan PMA yang terdaftar di BEI, dalam penelitian ini ditolak.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada pengambilan subyek dan tahun yang diteliti. Sedangkan subyek yang diambil sebagai sampel penelitian terbatas adalah hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang meliputi 72 perusahaan berstatus PMDN dan 23 perusahaan berstatus PMA dengan periode 2006 hingga 2010. Sedangkan variabel pengukuran pada kinerja keuangan yang digunakan meliputi *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio*

### 5.3 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas dan untuk perbaikan serta pengembangan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

#### 1. Perusahaan PMDN

Bagi perusahaan PMDN diharapkan mampu meningkatkan dalam hal laba atas ekuitas agar lebih baik lagi untuk tiap tahun atau periodenya. Karena dengan tingkat ROE dan EPS yang tinggi maka para investor akan lebih memilih untuk berinvestasi pada perusahaan PMDN, sehingga hal ini juga akan membawa keuntungan atau manfaat untuk kehidupan dinegara kita.

#### 2. Perusahaan PMA

Bagi perusahaan PMA yang masih memiliki nilai EPS yang bernilai negatif diharapkan mampu meningkatkan dalam perolehan labanya, sehingga hal ini bisa berdampak pada peningkatan PERnya, karena dengan memiliki PER yang baik atau tinggi maka investor akan menilai bahwa perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan yang potensial tinggi.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar menggunakan subjek penelitian, periode penelitian, dan variabel yang berbeda, sehingga dalam hal ini dapat menambah wawasan dalam penelitian kinerja keuangan perusahaan PMDN dan perusahaan PMA. Serta diharapkan dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya, dan juga agar dapat dijadikan sebagai bahan acuan yang lebih baik untuk penelitian seterusnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agus Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE
- Amanda Juwita. Skripsi. 2007. “Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan PMDN Dan Perusahaan PMA Dalam Industri Tekstil Yang Terdaftar Di BEJ Dengan Menggunakan Rasio Modal Saham “. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, Universitas Airlangga Surabaya
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE
- Bapepam. *Undang-undang No.8 Tahun 1995 tentang Pengertian Pasar Modal*, (online). ( <http://www.bapepam.go.id/old/hukum/uupm/index.htm>, diakses 17 September 2012)
- Baridwan.Z. 1997. *Intermediated Accounting*. Edisi ketujuh. Yogyakarta : BPPE
- Bisnis Indonesia. 2012. *Investasi Manufaktur Melonjak 57%*. (Online). (<http://www.kemenperin.go.id/artikel/4597/Investasi-Manufaktur-Melonjak-57>, diakses 9 Oktober 2012)
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal Di Indonesia* Jakarta: Salemba Empat.
- Departemen Keuangan Republik Indonesia. 1967. *Undang-undang No.1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing*. Jakarta Departemen Keuangan Indonesia
- Departemen Pertanian Nasional Republik Indonesia. 2007. *Undang-undang Republik Indonesia No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal*. Jakarta Departemen Pertanian Nasional.
- Djankov, S.1999. “ The restruct of insider dominated firm”. *A Comparatif Economics of Transaction*. Vol 7 (2). Pp 467-479
- Eduardus Tandelin. 2001. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPFE
- Gill, James O and Moira Chantton. 2004. *Memahami Laporan Keuangan*. Diterjemahkan oleh Dwi Prabaningtyas. Jakarta. Penerbit PPM

- Hanafi, Mamduh M dan Halim, Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Jumirin Asyikin dan Veronica Suryanti Tanu, 2011. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Farmasi Milik Pemerintah (BUMN) Dengan Perusahaan Farmasi Swasta Yang Terdaftar Di BEI”. *Jurnal Spread*. Vol 1. Hal 36-48
- Kasmir. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mara Grasseni, et al 2010. “Domestic Multinationals and Foreign-Owned Firms in Italy: Evidence from Quantile Regression”. *Journal of Comparative Economics*. Vol 7. Pp 61-86
- Mudrajad Kuncoro. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Edisi 3. Jakarta: Erlangga
- Munawir S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 tentang Kepemilikan Saham. 1994
- Suad Husnan. 2003. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Sucianti dan Prima Naomi. 2009. “ Perbandingan Indikator Kinerja Bank Dominasi Asing dan Dominasi Negara Pada Bank Yang *Go Public* Di BEI”. *Jurnal Manajemen*. Vol 5. Hal 91-110
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Rojec, M. 1998. “Foreign Direct Investment’s Effects on Restructuring and Upgrading Efficiency in Slovenia’s Manufacturing Sector”. *International Relations and Development*. 1 (July). Pp. 46–64.
- Rusdin. 2006. *Pasar Modal*. Bandung : Alfabeta